

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **a. Kesimpulan.**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan penulis terhadap konten Qur'an Journaling pada akun tiktok @zatiyahr\_quranjournaling, terdapat dua hal penting yang dapat disimpulkan dari penelitian ini, yaitu:

1. Ayat-ayat yang dikaji dalam konten Qur'an Journaling pada akun TikTok @zatiyahr\_quranjournaling diantaranya adalah Q.S. Al-Baqarah/2: 284-286, Q.S. Ibrahim/14: 7, Q.S. Al-Baqarah/2: 255, Q.S. Al-Insyirah/94: 1-6, Q.S. At-Thalaq/65: 2-3, Q.S. Al-Baqarah/2: 186, Q.S. Al-Ikhlash/112: 1-4, Q.S. Az-Zumar/39: 10, Q.S. Al-Falaq/113: 1-5, Q.S. An-Nas/114: 1-5, Q.S. Asy-Syuara/26: 83-89, Q.S. Al-Hasyr/59: 18, Q.S. Az-Zumar/39 53-54, Q.S. Al-Fatihah/1: 1-7, dan Q.S. Al-Ashr/103: 1-3. Namun tidak semua konten diteliti, penulis hanya berfokus pada konten yang dapat di analisis menggunakan Hermeneutika Gadamer, yaitu Q.S. Al-Baqarah/2: 186, Q.S. Al-Ashr/103:1-3, dan Q.S. Asy-Syuara/26:83-89.
2. Model penafsiran konten pada akun TikTok @zatiyahr\_quranjournaling disajikan dengan konsep Qur'an Journaling dan unggahan kontennya menggunakan fitur slide yang berisi tulisan berupa penjelasan penafsiran ayat yang sedang dibahas, selanjutnya menentukan tema yang akan dibahas serta memilih tafsir tertentu dan kajian para ustadz/ustadzah untuk dijadikan sumber referensinya, kemudian merangkum materinya agar dapat memahaminya dengan baik

dan mengamalkan apa yang telah diteliti. Kemudian di analisis dengan teori hermeneutika gadamer secara aspek historis, dialektik/dialog, dan penerapan/aplikasi.

**b. Saran.**

Setelah penelitian yang telah dilakukan oleh penulis terhadap konten Qur'an Journaling pada akun TikTok @zatiyahr\_quranjournaling, saran dari penulis kepada penelitian selanjutnya adalah: pertama, TikTok merupakan *platform* digital yang memiliki jangkauan luas dan banyak pengguna aktifnya, untuk itu carilah akun TikTok yang juga membahas tentang konten tafsir Al-Qur'an. Kedua, apabila ingin meneliti akun @zatiyahr\_quranjournaling sebagai objek penelitian, maka gunakanlah teori lain untuk menghasilkan perspektif analisis yang beragam. Ketiga, penelitian selanjutnya juga dapat membandingkan antara konten Qur'an Journaling dalam di TikTok dengan *platform* lain seperti Instagram atau YouTube untuk melihat dinamika penyajian dan penerimaan pesan tafsir Al-Qur'an dalam berbagai format media digital.